

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kantor Kepala Desa merupakan instansi pemerintah yang paling bawah yang melakukan pendataan penduduk terutama dalam proses pembuatan Kartu Keluarga (KK), Surat Kelahiran, Surat Kematian, Surat Keterangan Pendatang, dan Surat Keterangan Pindah. Untuk dapat meningkatkan pendataan penduduk beserta laporannya kepada instansi yang lebih tinggi yaitu Kecamatan, maka diperlukan langkah-langkah pengembangan sistem pendataan. Pengembangan teknologi informasi ini yang akan membantu pendataan penduduk di suatu desa terutama pada proses pendataan penduduk, Kartu Keluarga (KK), Surat Kelahiran, Surat Kematian, Surat Keterangan Pendatang, dan Surat Keterangan Pindah yang memerlukan kecermatan dan ketelitian tinggi. Sehingga dalam waktu yang singkat pembuatan laporan pendataan penduduk tersebut dapat meminimalkan kesalahan yang mungkin terjadi dan dapat memberikan laporan secara cepat dan tepat.

Penggunaan sistem informasi dapat membantu kinerja pemerintah desa menjadi lebih baik, lebih efisien dan lebih mudah. Dengan didukung oleh kemajuan teknologi informasi, telah memungkinkan pengembangan sistem informasi yang semakin handal. Informasi merupakan salah satu sumber daya penting dalam manajemen modern. Banyak keputusan strategis bergantung kepada informasi. Penataan informasi yang dilakukan secara teratur, jelas, tepat dan cepat serta dapat disajikan dalam aplikasi dan laporan tentunya sangat mendukung kelancaran kegiatan operasional pemerintah desa. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, pemerintah desa bisa berinteraksi dan bertukar informasi dengan warga,

Sehingga mampu memperlancar jalannya pemerintah desa didalam memberikan pelayanan dan informasi kepada masyarakat.

Menurut (Vita Elysia, 2016), Suatu kebijakan penting yang dilakukan untuk menghadapi semakin luasnya pekerjaan dan beban tugas administrasi Pemerintah Desa adalah pengolahan data penduduk melalui komuterisasi teknologi informasi di dalam organisasi Pemerintah Desa. Salah satu kebijakan penting yang perlu dilakukan oleh Pemerintah Desa dalam pengembangan teknologi informasi adalah dengan membangun sebuah sistem yang menampung data penduduk dan mempermudah aparat desa dalam melakukan pendataan dan pengolahan data penduduk sebagai salah satu bentuk pelaksanaan *Good Government* (Pemerintahan yang baik).

E-Government menjadi suatu sistem informasi yang sangat banyak digunakan sekarang ini sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Begitu juga dengan desa Telaga Murni yang perlu mengimplementasikan E-Government dengan strategi yang disesuaikan dengan kondisi sosial yang tujuan akhirnya diharapkan meningkatkan kualitas kinerja perangkat desa terutama dalam lingkup pelayanan masyarakat sehingga dapat bermanfaat bagi segenap masyarakatnya untuk mengetahui informasi-informasi yang ada. Menyadari akan besarnya manfaat e-government, pemerintah indonesia sejak tahun 2003 telah mengeluarkan kebijakan tentang penerapan e-government dalam bentuk instruksi presiden nomor 3 tahun 2003 (Andoyo, 2015).

Perkembangan teknologi mendorong perkembangan manusia dalam melakukan aktifitas, salah satu manfaat dari perkembangan teknologi ini dapat mempermudah mendapatkan informasi dengan cepat. Perkembangan teknologi tidak akan dapat dihasilkan tanpa campur tangan sumber manusia untuk mengelola dan merawatnya dengan baik untuk mendapatkan dan menghasilkan informasi. Komputer dan teknologi adalah alat bantu yang paling tepat. Penggunaan komputer bisa diterapkan dalam berbagai bidang dan semua kalangan, kemajuan teknologi inilah yang mengharuskan instansi mengikuti perkembangan teknologi dan terus meningkatkan kemampuannya di dalam mengelola data-data dan informasi. Begitu pula suatu instansi pemerintahan membutuhkan suatu sistem informasi yang mendukung kebutuhan instansi pemerintahan dalam menciptakan efisiensi dan efektifitas kerja dalam pengelolaan data penduduk. Salah satu pengelolaan data yang dilakukan oleh kantor desa adalah pencatatan data kependudukan meliputi data kelahiran, kematian dan pindah datang. Adapun beberapa proses pengelolaan data kependudukan di Desa Telaga Murni sebagai berikut :

1. Data Kelahiran

Penduduk datang membawa surat kelahiran dari bidan kemudian kaur pemerintahan menerima data kelahiran dan mencatat data tersebut dalam buku administrasi kependudukan. Setiap sebulan sekali data dicatat dalam microsoft word kemudian di print out diberikan kepada kepala desa untuk ditandatangani dan diserahkan kembali kepada kaur pemerintahan untuk di arsipkan selanjutnya di laporkan ke Dinas Pencatatan Sipil.

2. Data Kematian

Penduduk datang melaporkan peristiwa kematian kepada kaur pemerintahan dengan membawa kartu keluarga kemudian kaur pemerintahan menerima data kematian dan mencatat data tersebut dalam buku administrasi kependudukan setiap sebulan sekali data dicatat dalam microsoft word

kemudian di print out diberikan kepada kepala desa untuk ditandatangani dan diserahkan kembali kepada kaur pemerintahan untuk di arsipkan selanjutnya di laporkan ke Dinas Pencatatan Sipil.

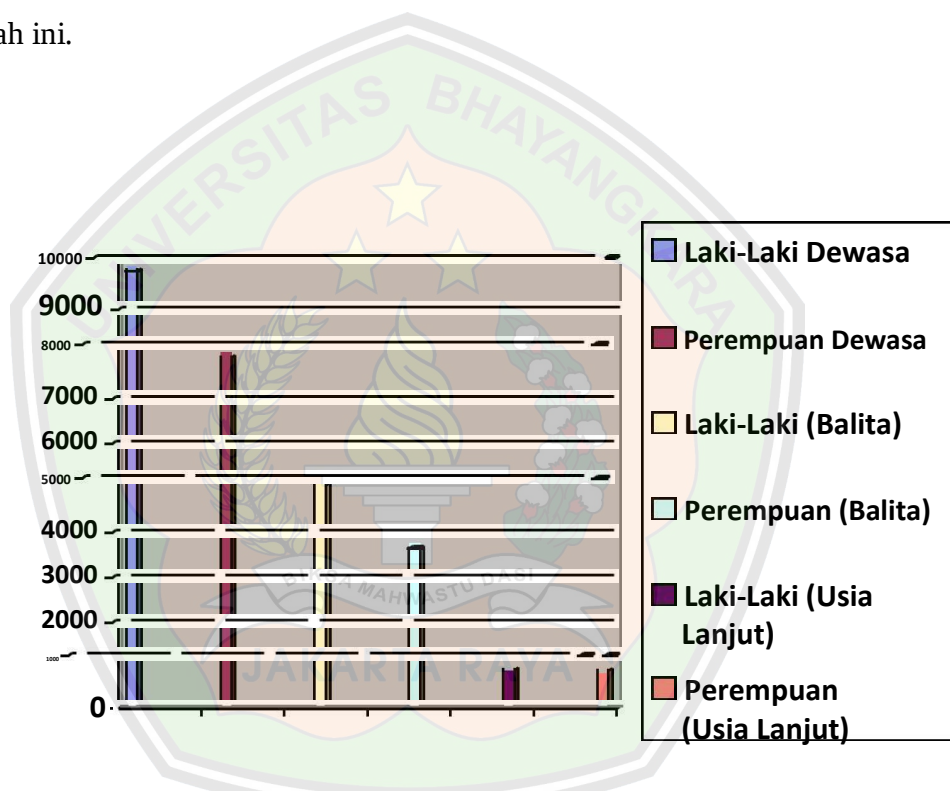
3. Data Kepindahan

Penduduk datang membawa kartu keluarga sebagai syarat mendapatkan surat keterangan pindah datang kemudian kaur pemerintahan menerima data kepindahan dan mencatat dalam buku administrasi kependudukan setiap sebulan data dicatat dalam microsoft word kemudian di print out diberikan kepada kepala desa untuk ditandatangani dan diserahkan kembali kepada kaur pemerintahan untuk di arsipkan selanjutnya di laporkan ke Dinas Pencatatan Sipil

4. Data Kedatangan

Penduduk datang membawa surat keterangan pindah dari daerah asal kemudian kaur pemerintahan menerima data kepindahan dan mencatat dalam buku administrasi kependudukan setiap sebulan data dicatat dalam microsoft word kemudian di print out diberikan kepada kepala desa untuk ditandatangani dan diserahkan kembali kepada kaur pemerintahan untuk di arsipkan selanjutnya di laporkan ke Dinas Pencatatan Sipil.

Desa-desanya yang ada di Kabupaten Bekasi Kecamatan Cikarang Barat khususnya Desa Telaga Murni mempunyai potensi yang dimiliki baik dari SDM maupun SDA nya. Desa Telaga Murni merupakan desa yang cukup padat secara administratif pemerintah terdapat 30 RT dan 5 RW dengan jumlah penduduk 27.823 jiwa pada tahun 2019, dengan jumlah penduduk laki-laki (Dewasa) 9.762 jiwa dan penduduk Perempuan Dewasa 7.824 jiwa, Laki-laki (Balita) 4.984 jiwa, Perempuan (Balita) 3.565 jiwa, (Laki-laki) Usia Lanjut 853 jiwa, (Perempuan) Usia Lanjut 835 jiwa. bisa dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1.1 Jumlah Penduduk Desa Telaga Murni Tahun 2019

Sumber : Kantor Desa Telaga Murni

Pengolahan kependudukan yang sedang berjalan saat ini masih dicatat kedalam buku data kependudukan. Dalam memberikan pelayanan dan informasi kepada masyarakat masih dilakukan secara manual, semua data dicatat kedalam buku data kependudukan. Untuk pembuatan kartu tanda

penduduk, kartu keluarga dan mutasi penduduk harus mencari data terlebih dahulu didalam buku induk kependudukan, sedangkan mengetahui informasi masyarakat harus meluangkan waktu untuk datang ke kelurahan. Dengan proses seperti itu tentu saja membutuhkan waktu yang lama sehingga akan menghambat pelayanan kepada masyarakat. Melihat masalah yang terdapat pada Kantor Kelurahan Desa Telaga Murni, perlu dibuat suatu sistem informasi kependudukan berbasis web yang mampu memberikan pelayanan dan informasi kepada masyarakat dengan lebih efektif dan efisien. Sehingga pengolahan informasi dan pengolahan data kependudukan di Desa Telaga Murni bisa mudah diakses oleh masyarakat kapanpun dan dimanapun. Sebuah sistem informasi dalam menyajikan informasi haruslah memiliki media penyaji informasi. Media disini dapat berupa aplikasi/software dan perlengkapan hardware yang digunakan untuk menyajikan Informasi tersebut. Namun yang akan diangkat oleh penulis, perancangan sistem informasi pendataan penduduk yang meliputi modul-modul entry data, pencarian data dan pelaporan data penduduk pada Pemerintah Desa Telaga Murni dengan menggunakan Metode *Rapid Application Development* (RAD) yang merupakan metode yang dapat digunakan khusus untuk perancangan sebuah sistem informasi. Berdasarkan permasalahan yang ada di Desa Telaga Murni, mendorong penulis untuk menyusun skripsi guna membantu memberikan solusi terhadap masalah yang saat ini dihadapi Desa Telaga Murni. Yang nantinya akan dirancang sebuah sistem informasi kependudukan di Desa Telaga Murni. Maka penulis tertarik untuk membuat sistem informasi kependudukan untuk dijadikan bahan penulisan skripsi sebagai tugas akhir dengan judul “ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KEPENDUDUKAN DI DESA TELAGA MURNI MENGGUNAKAN METODE *RAPID APPLICATION DEVELOPMENT* (RAD)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Belum adanya sistem informasi kependudukan di Desa Telaga Murni.
2. Sistem pelayanan terhadap masyarakat masih belum maksimal khususnya dalam pemberian data kependudukan, pembuatan surat, dan lain-lain.
3. Sarana informasi kependudukan sulit dilakukan karena untuk mendapatkan informasi dan mengajukan surat menyurat membutuhkan waktu yang cukup lama.
4. Pencatatan data kependudukan banyak mengalami kehilangan berkas karena data tersebut tidak tersimpan dengan baik.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari permasalahan yang ada, maka rumusan masalah yang akan menjadi pembahasan pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana cara menganalisa dan merancang sistem informasi kependudukan pada Desa Telaga Murni?
2. Bagaimana kelayakan sistem informasi pelayanan kependudukan berdasarkan pengujian sistem dengan black box testing dan keakuratan sistem informasi berdasarkan pengujian pengguna?

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti dibatasi. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya dilakukan di Desa Telaga Murni.
2. Sistem yang dirancang hanya untuk melihat dan mengetahui data penduduk di Desa Telaga Murni.
3. Sistem ini hanya ruang lingkup kependudukan, meliputi Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), Akte Kelahiran, Akte Kematian.

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memberi kemudahan kepada masyarakat atau instansi dalam melakukan pengambilan data kependudukan.
2. Memberi kemudahan kepada masyarakat untuk mengakses data dan mengajukan permohonan surat menyurat kapanpun dan dimanapun.
3. Menghemat biaya dan waktu yang harus dikeluarkan oleh masyarakat ataupun instansi dalam melakukan pendataan penduduk.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Untuk penduduk, dapat membantu mempermudah dalam proses kegiatan pelayanan surat menyurat dan informasi kependudukan ditingkat desa.
2. Untuk Desa, dapat mempermudah aparat desa dalam pengumpulan dan pencarian data penduduk dan mempermudah dalam pelayanan surat menyurat.

3. Untuk Penulis, dapat memiliki keterampilan dalam merancang sistem informasi kependudukan pada Desa Telaga Murni.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Nama : Kantor Desa Telaga Murni

Alamat : Jl.Bojong Koneng, Telaga Murni, Kecamatan Cikarang Barat, Bekasi

Waktu : 08 Juli 2019 sampai dengan 17 September 2019

1.8 Metode Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu proses yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang logis. Digunakan metode penelitian deskripsif yang menggambarkan fakta-fakta dan informasi secara sistematis, faktual, dan akurat. Metode penelitian ini memiliki dua tahapan penelitian, yaitu metode pengumpulan data dan metode pembangunan perangkat lunak.

1.8.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Pustaka

Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur, jurnal, buku-buku referensi yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menganalisa dan pengumpulan data dalam pembuatan aplikasi yang diusulkan.

3. Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden.

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir (skripsi) ini terbagi ke dalam beberapa bab, yang terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori yang berhubungan dengan judul skripsi yang diambil, meliputi hal-hal yang berhubungan dengan sistem, data, informasi, sistem informasi, desain sistem informasi, komponen-komponen desain informasi dan berbagai teori penunjang yang berhubungan dengan materi yang akan diangkat.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan hasil analisis yang didapat dari penelitian yang dilakukan, menjelaskan permasalahan yang ada dan memberikan alternatif penyelesaian permasalahan, serta menjelaskan metode yang digunakan.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM IMPLEMENTASI

Pada bab ini berisikan tentang tahap perancangan aplikasi, tahap uji coba dan evaluasi aplikasi.

BAB V PENUTUP

Diakhir bab ini penulisan memberikan kesimpulan dan saran dari aplikasi yang telah dibuat untuk pengembangan lebih lanjut agar tercapai hasil yang lebih baik.

